

**ANALISIS KESIAPAN GURU IPS DALAM PEMBELAJARAN JARAK
JAUH PADA MASA PANDEMI DI SMP NEGERI 2 KOTA SOLOK**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai memenuhi persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S1)*



OLEH

SILVIA ASRAT
NPM: 171000487203004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMINSOLOK
2022**

ABSTRAK

Silvia Asrat. 2022. Analisis Kesiapan Guru IPS dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi di SMP Negeri 2 Kota Solok. Skripsi. Universitas Mahaputra Muhammad Yamin. Solok.

Latar belakang penelitian ini adalah Analisis kesiapan guru dalam melakukan pembelajaran masih kurang, dimana pengetahuan dan keterampilan guru terhadap teknologi digital yang menunjang proses pembelajaran, keterbatasan pengalaman pembelajaran *online*, proses pembelajaran yang selama ini dilakukan sebelum pandemi tentunya membuat guru sangat minim dalam pembelajaran secara online. Disamping itu kurangnya sarana dan prasarana seperti laptop dan kuota internet yang memadai antara guru dan siswa membuat proses pembelajaran online kurang efektif dari yang diharapkan, kesulitan guru dalam mempersiapkan materi ajar terutama dalam menggabungkan beberapa jenis sumber belajar seperti dokumen, gambar, video, audio dalam pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa, terbatasnya waktu dalam menyampaikan materi pelajaran, kurangnya interaksi antara guru dan siswa dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga tujuan pembelajaran kurang tercapai. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kesiapan dan kendala Guru IPS dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada masa pandemi di SMP Negeri 2 Kota Solok. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian bahwa Kesiapan guru dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh selama masa pandemi pada umumnya guru siap, terutama dalam kesiapan secara fisik, mental dan emosional, kebutuhan atau motif tujuan dan keterampilan, pengetahuan yang telah dipelajari guru dalam pelaksanaan pembelajaran telah disusun tujuan pembelajaran, RPP daring, materi ajar dengan memanfaatkan alat elektronik, HP, waktu yang tersedia dalam penerapan pembelajaran daring disesuaikan dengan model pembelajaran daring sehingga mengelola pembelajaran dan penerapan pembelajaran daring dapat terlaksana sesuai dengan program yang telah disusun oleh pemerintah. Kendala guru dalam mengoptimalkan pembelajaran jarak jauh di SMP Negeri 2 Kota Solok diantaranya tidak semua siswa memiliki media belajar seperti handphone yang bisa digunakan untuk belajar daring sehingga beberapa siswa tidak dapat mengikuti pembelajaran *online* dan keterbatasan kuota siswa karena keadaan ekonomi orang tua yang berbeda sehingga tidak mampu memenuhi kebutuhan belajar daring.

Kata Kunci : Kesiapan Guru, Pembelajaran Jarak Jauh

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembangunan bangsa. Melalui pendidikan diharapkan dapat merubah pola pikir manusia menjadi lebih luas dan tingkah laku yang berkualitas. Selain itu pendidikan juga sering disebut proses mendidik. Proses mendidik tersebut secara umum biasanya dilakukan di sekolah, institut, akademi, sekolah tinggi, universitas dan lain sebagainya. Menurut Ki Hadjar Dewantoro, “Pendidikan dimulai dari lahir sampai mati” (Munir, 2009). Didalam UU no. 20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional (sisdiknas) juga disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha yang dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual agama, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Wabah *corona virus disease (COVID-19)* yang melanda lebih dari 200 negara di dunia, telah memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan. Mengantisipasi penularan virus tersebut pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan seperti isolasi, *social and physical distancing* hingga pembatasan sosial berskala besar (PSBB) (Marbun & Sinaga, 2021). Kondisi ini mengharuskan berbagai sekolah dan masyarakat agar tetap *stay home*, bekerja dan beribadah di rumah. Di sisi lain demi menjaga dunia

pendidikan bisa tetap berjalan dengan baik serta mendukung pemerintah dalam *physical distancing* di tengah wabah sesuai instruksi presiden untuk tetap di rumah, belajar di rumah, bekerja di rumah, ibadah di rumah. Pembelajaran *online* dapat dijadikan solusi pembelajaran jarak jauh ketika terjadi sebuah wabah seperti yang terjadi saat ini ketika pemerintah menetapkan kebijakan *social distancing*.

Kemajuan teknologi informasi seharusnya mampu menunjang kreativitas guru dalam mengaplikasikan dan mengembangkan ilmunya, baik terkait proses pembelajaran maupun aktualisasi diri yaitu menciptakan sebuah karya. Kecanggihan teknologi informasi jelas tidak dapat mengubah tugas dan fungsi pokok guru. Di sinilah tantangan yang sebenarnya dihadapi oleh seorang guru dituntut mampu memanfaatkan arus informasi yang demikian pesatnya menjadi sebuah kreativitas, terutama dalam menciptakan pembelajaran yang menginspirasi peserta didik.

Guru harus melek teknologi sehingga mampu mempersiapkan peserta didiknya menjadi “digital citizen” yang baik. Guru yang melek teknologi bukan hanya mampu menguasai perangkat informasi digital dengan fitur-fitur terbaru, tetapi juga dapat memanfaatkan teknologi untuk kehidupan sehari-hari dan menerapkan konsep pemanfaatannya dalam membimbing kegiatan belajar peserta didik. Menjadi guru yang melek teknologi memang bukan perkara mudah. Apalagi bagi guru yang memiliki latar belakang pendidikan bukan teknologi. Namun, tentunya hal itu bukan lagi menjadi halangan yang besar bagi semua guru untuk menjadi akrab dengan teknologi, terutama beberapa

teknologi mutakhir yang berkembang di era digital seperti sekarang karena sejatinya seorang guru adalah insan pembelajar yang haus akan ilmu.

Pendidikan jarak jauh adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi (Putri, 2003). Kebijakan ini menjadikan kegiatan belajar mengajar dalam konteks tatap muka yang biasa dilakukan di sekolah dihentikan sementara. Pemerintah mengganti pembelajaran dengan sistem pembelajaran *online* melalui aplikasi pembelajaran yang sudah ada.

Namun pembelajaran jarak jauh atau *online* ini membuat tidak sedikit siswa yang merasa bosan dengan pembelajaran jarak jauh tersebut, hal ini berdampak pada minat belajar siswa yang cenderung menurun dibandingkan dengan pembelajaran ketika di sekolah. Maka kreatifitas guru dalam menyampaikan materi pembelajaran juga menentukan minat siswa dalam belajar secara *online*. Jika seseorang tidak memiliki ketertarikan atau minat dalam belajar maka ia akan belajar dengan rasa tidak sukarela dan tidak bersemangat karena dalam dirinya tidak ada rasa suka atau ketertarikan dalam melakukannya.

Begitu banyak tantangan yang harus dihadapi oleh guru di era digital serta di masa pandemi covid 19 ini. Guru yang tidak mampu menghadapi tantangan tersebut akan jauh tertinggal, bahkan dengan peserta didiknya sekalipun. Profesionalitas guru juga dapat dipertanyakan akibat kurangnya mengikuti perkembangan teknologi. Padahal, seorang guru profesional harus terus memperbarui pengetahuan dan wawasan untuk meningkatkan kualitas kinerjanya. Menghadapi tantangan tersebut, guru harus melakukan banyak hal.

Mulai dari menambah wawasan, pengetahuan, keterampilan, menciptakan dan berkreasi terutama dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi.

Agar pembelajaran jarak jauh dapat berjalan dengan efektif, diperlukan persiapan oleh pihak sekolah dan orangtua wali murid. Pihak sekolah memberikan fasilitas kepada guru berupa perangkat laptop atau handphone kepada Guru dan paket internet yang diperlukan. Sedangkan pihak orangtua mempersiapkan perangkat handphone dan paket internet serta pendampingan terhadap putra putrinya.

Berdasarkan pengamatan awal yang penulis lakukan pada bulan Desember 2021 di SMP Negeri 2 Kota Solok dimana penulis melaksanakan PLK di sekolah tersebut termasuk salah satu sekolah yang terdampak pandemi covid-19 ini, mengalami berbagai permasalahan, dimana kurangnya sarana dan prasarana seperti laptop dan kuota internet yang memadai antara guru membuat proses pembelajaran online kurang efektif dari yang diharapkan, terbatasnya waktu dalam menyampaikan materi pelajaran, dan kurangnya interaksi antara guru dan siswa dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga tujuan pembelajaran kurang tercapai.

Penulis juga telah melakukan observasi di SMP Negeri 2 Kota Solok pada tanggal 10 Februari 2022, hal ini terlihat bahwa kesiapan guru dalam melakukan pembelajaran masih kurang, dimana pengetahuan dan keterampilan guru terhadap teknologi digital yang menunjang proses pembelajaran, Keterbatasan Pengalaman Pembelajaran *online*, proses pembelajaran yang selama ini dilakukan sebelum pandemi tentunya membuat guru sangat minim dalam pembelajaran secara online. Disamping itu kurangnya sarana dan prasarana seperti laptop dan kuota internet yang memadai antara guru membuat

proses pembelajaran online kurang efektif dari yang diharapkan, kesulitan guru dalam mempersiapkan materi bahan ajar terutama dalam menggabungkan beberapa jenis sumber belajar seperti dokumen, gambar, video, audio dalam pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa, terbatasnya waktu dalam menyampaikan materi pelajaran, kurangnya interaksi antara guru dan siswa dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga tujuan pembelajaran kurang tercapai.

Berdasarkan masalah yang diuraikan di atas penulis tertarik untuk mengangkat topik dan mengadakan penelitian dengan judul “**Kesiapan Guru IPS dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi di SMP Negeri 2 Kota Solok**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dikemukakan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kesiapan guru dalam melakukan pembelajaran masih kurang.
2. Pengetahuan dan keterampilan guru terhadap teknologi digital yang menunjang proses pembelajaran Daring masih rendah.
3. Kesiapan dan pemahaman guru tentang pembelajaran daring masih kurang.
4. kurangnya sarana dan prasarana seperti laptop dan kuota internet yang memadai dalam proses pembelajaran online
5. Kesulitan guru dalam mempersiapkan materi bahan ajar terutama dalam menggabungkan beberapa jenis sumber belajar seperti dokumen, gambar, video, audio dalam pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa,
6. Terbatasnya waktu dalam menyampaikan materi pelajaran

7. Kurangnya interaksi antara guru dan siswa dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga tujuan pembelajaran kurang tercapai.

C. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui

1. Bagaimanakah kesiapan Guru IPS dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada masa pandemi di SMP Negeri 2 Kota Solok?
2. Apa saja kendala guru dalam kesiapan Pembelajaran Jarak Jauh pada masa pandemi di SMP Negeri 2 Kota Solok?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui:

1. Kesiapan Guru IPS dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada masa pandemi di SMP Negeri 2 Kota Solok
2. Kendala guru dalam kesiapan Pembelajaran Jarak Jauh pada masa pandemi di SMP Negeri 2 Kota Solok

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Dapat memberikan arahan dan pedoman dalam proses belajar mengajar yang kaitannya dengan variasi pembelajaran agar hasil belajar siswa baik melalui pembelajaran jarak jauh

2. Bagi Siswa

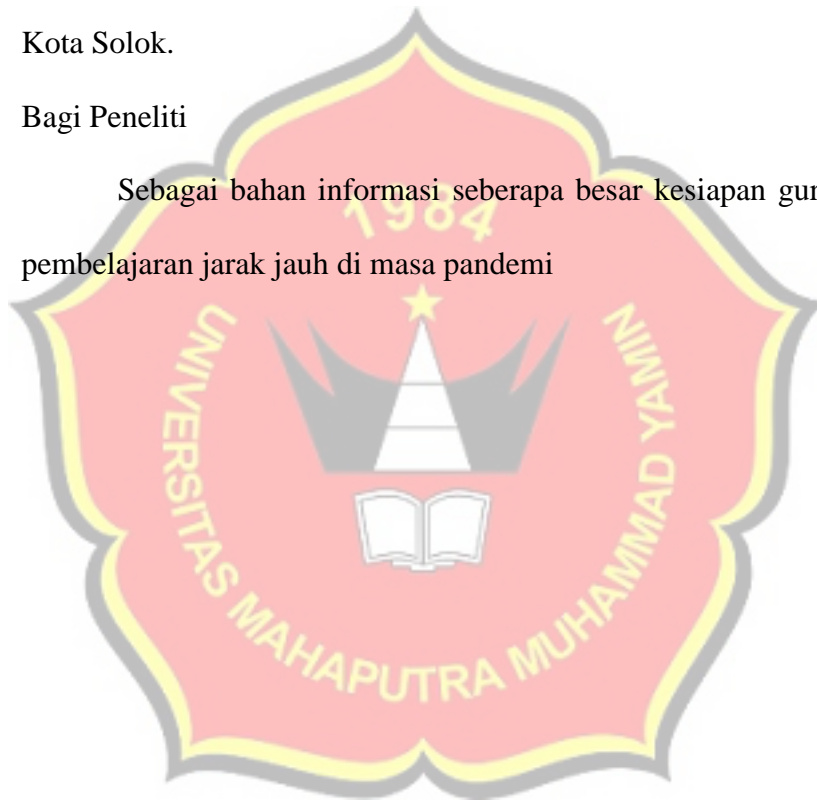
Dapat menambah dan memperluas wawasan dan pengalaman belajar bagi siswa SMP Negeri 2 Kota Solok

3. Bagi Sekolah

Sebagai sumbangan pemikiran untuk usaha-usaha peningkatan kualitas pendidikan melalui pembelajaran jarak jauh di SMP Negeri 2 Kota Solok.

4. Bagi Peneliti

Sebagai bahan informasi seberapa besar kesiapan guru IPS dalam pembelajaran jarak jauh di masa pandemi



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesiapan guru dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh selama masa pandemi, pada umumnya guru siap, baik dilihat dari kesiapan secara fisik, mental dan emosional, kebutuhan atau motif tujuan dan keterampilan, pengetahuan yang telah dipelajari guru, dalam pelaksanaan pembelajaran disusun tujuan pembelajaran, RPP daring, materi ajar dengan memanfaatkan alat elektronik, HP, waktu yang tersedia sehingga dalam penerapan pembelajaran daring disesuaikan dengan model pembelajaran daring sehingga mengelola pembelajaran dan penerapan pembelajaran daring dapat terlaksana sesuai dengan program yang telah disusun oleh pemerintah.
2. Kendala guru mengoptimalkan pembelajaran jarak jauh di SMP Negeri 2 Kota Solok diantaranya tidak semua siswa memiliki media belajar seperti handphone yang bisa digunakan untuk belajar daring sehingga beberapa siswa tidak dapat mengikuti pembelajaran *online* dan keterbatasan kuota siswa karena keadaan ekonomi orang tua yang berbeda sehingga tidak mampu memenuhi kebutuhan belajar daring.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti mengemukakan beberapa saran. Adanya saran ini diharapkan dapat menjadi masukan yang membangun terhadap pihak-pihak terkait di Kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Solok. Berikut ini saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti :

1. Guru untuk dapat mengupayakan pembelajaran jarak jauh lebih efektif lagi, kedepannya guru atau pendidik diharapkan dapat menerapkan aplikasi belajar *online* yang variatif seperti pembelajaran dilakukan melalui video call dan classroom, pemberian materi pembelajaran yang ringkas, meminimalisir mengirim materi dalam bentuk video berat untuk menghemat kuota, pemilihan materi dalam video harus berdasarkan kriteria bahasa yang mudah dipahami, tetap memberikan materi sebelum penugasan dan sebagainya.
2. Diharapkan siswa untuk dapat memanfaatkan berbagai sarana dan media belajar *online* dengan tetap didampingi oleh orang tua mengingat dampak negatif teknologi bagi anak-anak sangat rentan, dengan pemanfaatan sesuai kebutuhan maka akan memaksimalkan pembelajaran jarak jauh.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan & Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Anna, Poedjiadi 2021. *Sains Teknologi Masyarakat*. Bandung: UPI dan Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Basri, Hasan. 2013. *Landasan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Dalyono. M. 2012. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fatmala, Elvi, 2016. *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Fathul Huda Desa Sukadamai Kec.Rimbo Ulu Kab. Tebo*, (Jurnal) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi
- Harahap, Muhammad Syahril. 2021. Analisis Kesiapan Guru dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi. Jurnal. Mathfdy (Mathematic Education Jorunal) Vol. 4 No. 3 November 2021
- Habel. 2015. Peran guru kelas membangun perilaku sosial siswa kelas V sekolah dasar 005 di desa Setarap kecamatan Malinau selatan Hilir kabupaten Malinau. *Journal Sosiologi*, 14-27
- Illah Sailah. 2011. Pengembangan Soft Skills Di Perguruan Tinggi. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Diunduh dari <http://isailah.50webs.com/buku%20pengembangan%20softskills%202008.pdf> Diakses pada tanggal 12 April 2011, Jam 12.42 WIB.
- Kenna dan Beech. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Andi.
- Muhammad Iin. 2020. Kesiapan Guru Kelas Menggunakan media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pembelajaran di Jakarta Selatan. Jurnal Volume 3 Nomor 1 2020
- Nasution, Irfan. 2020. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar PAI Siswa SMP Negeri 2 Banda Aceh*. (Skripsi) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN ARA-RANRY Banda Aceh
- Nawawi. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Pangodian, Roman Andrion. 2020. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring dalam Revolusi Industri 4.0. Jurnal Volume 1 No. 3 2020

- Rohmah, Faridatul. 2020. Analisis Kesiapan Sekolah Terhadap Penerapan Pembelajaran Online (E-Learning). Jurnal Volume 2 Nomor 2 2020
- Slameto. 2014. *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta:Rineka Cipta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kependidikan "Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D"*. Bandung: Alfabeta.
- Sutriyani. 2020. Pengaruh pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 terhadap tingkat pemahaman belajar mahasiswa. Jurnal Signal, 8(2), 203. <https://doi.org/10.33603/signal.v8i2.3518>
- Wens Tanlain. Dkk. 2010. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan Buku PanduanMahasiswa*, Jakarta : Gramedia, 2010, cetakan ke II, hal. 30
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. 2020. Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(3), 232–243. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142>

